

Statistik Transportasi

Provinsi Sulawesi Tenggara

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Statistik Transportasi

Provinsi Sulawesi Tenggara

2021



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2021

ISSN : 2614-0802
No. publikasi : 74000.2237
Katalog : 8301007.74

Ukuran buku : 21 x 29,7 cm
Jumlah halaman : xii + 29 halaman

Naskah:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Desain Kover:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pernerbit:

© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Pencetak:

UD. Rezky Bersama

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Agnes Widiastuti, S.Si, M.E.

Penanggung Jawab:

Agnes Widiastuti, S.Si, M.E.

Penyunting:

BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, SST

Penata Letak:

Dyah Ayu Ratna Nurmalinda, SST

<https://sultra.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2021 merupakan lanjutan penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data statistik angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara tahun 2021.

Dalam penyusunan publikasi ini, data dan informasi diperoleh dengan cara pengumpulan data sekunder dari instansi-instansi terkait di Provinsi Sulawesi Tenggara seperti Balai Besar Pelaksanaan Jalan Negara (BBPJN) Wilayah Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten/kota se-Sulawesi Tenggara, Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) se-Sulawesi Tenggara, dan Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sulawesi Tenggara.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data dan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para *stakeholder* dalam membuat keputusan.



Kendari, Oktober 2022
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agnes Widiastuti'.

Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
1.4. Konsep dan Definisi	5
2. ULASAN SINGKAT	7
2.1. Panjang Jalan.....	9
2.2. Kendaraan Bermotor	10
2.3. Penerbangan Domestik.....	11
2.4. Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik.....	12
2.5. Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik	13
2.6. Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik	15
2.7. Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik.....	16
3. TABEL - TABEL.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021	4
Tabel 1.2. Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021	4
Tabel 3.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021	19
Tabel 3.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021.....	20
Tabel 3.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021	21
Tabel 3.4. Arus Barang dan Penumpang Pelayaran di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2021	22
Tabel 3.5. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2017-2021	23
Tabel 3.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara, 2017-2021	24
Tabel 3.7. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara, 2017-2021	25
Tabel 3.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara, 2017-2021	27
Tabel 3.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara, 2017-2021	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021	9
Gambar 2.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021	9
Gambar 2.3. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021	10
Gambar 2.4. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisw kendaraan Bermotor (Unit), 2020 - 2021	10
Gambar 2.5. Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2019 – 2021	11
Gambar 2.6. Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinswi Sulawesi Tenggara (Unit), 2019 – 2021	12
Gambar 2.7. Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021	12
Gambar 2.8. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021	13
Gambar 2.9. Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2019 - 2021	13
Gambar 2.10. Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2019 - 2021	14
Gambar 2.11. Jumlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021	15
Gambar 2.12. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021	15
Gambar 2.13. Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Ton), 2020 - 2021	16
Gambar 2.14. Lalu lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuan Ton), 2020 - 2021	16

BAB 1

Pendahuluan



1.1. Latar Belakang

Sektor transportasi mempunyai peran yang penting dalam pembangunan yaitu menunjang dan menggerakkan dinamika pembangunan, meningkatkan mobilitas manusia, barang, dan jasa, membantu terciptanya pola distribusi nasional yang dinamis, serta mendukung pengembangan wilayah. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi memiliki tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional, dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa ke seluruh pelosok nusantara.

Tersedianya sarana perhubungan yang baik, baik itu darat, laut dan udara, diharapkan memperlancar arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk agar bisa menjangkau wilayah yang lebih luas dengan lancar. Dengan demikian hubungan antar kota, antar provinsi, antar pulau, dan antar negara dapat lebih cepat dan efisien. Hasil-hasil pembangunan juga akan bisa dirasakan masyarakat bila sarana dan prasarana perhubungan maupun telekomunikasi telah terangkai dengan baik dan mantap.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Sulawesi Tenggara 2021 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta terkait sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

1.3. Ruang Lingkup

1.3.1. Statistik Angkutan Darat

Data Statistik Angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan dan kendaraan bermotor. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Statistik Panjang Jalan

- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota dan Provinsi
- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Kendari
- Badan Pendapatan Daerah Kabupaten/Kota

2. Statistik Kendaraan Bermotor

- Badan Pendapatan Daerah

1.3.2. Statistik Angkutan Udara

Data Angkutan Udara yang disajikan meliputi data lalu lintas angkutan udara meliputi lalu lintas pesawat, penumpang, dan barang di bandara yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Tercatat lima bandara yang tercakup dalam publikasi ini yaitu:

Tabel 1.1. Daftar Bandara di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021

No. (1)	Kabupaten/Kota (2)	Nama Bandara (3)	Fungsi Bandara (4)
1.	Kolaka	Sangia Ni Bandera Tanggetada	Domestik
2.	Konawe Selatan	Wolter Monginsidi Haluoleo	Domestik
3.	Wakatobi	Matahora	Domestik
4.	Muna Barat	Sugimanuru	Domestik
5.	Baubau	Betoambari	Domestik

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2021

1.3.3. Statistik Angkutan Laut

Data Angkutan Laut yang disajikan bersumber dari beberapa pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara yang berada di bawah kewenangan Direktorat Jendral Perhubungan Laut. Tercatat beberapa pelabuhan yang tercakup dalam publikasi ini tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut:

Tabel 1.2. Daftar Pelabuhan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021

No. (1)	Kabupaten/Kota (2)	Nama Pelabuhan (3)
1.	Buton	Lasalimu - Kamaru
2.	Buton	Banabungi
3.	Muna	Raha
4.	Muna	Tampo
5.	Muna	Maligano
6.	Kolaka	Kolaka
7.	Kolaka	Pomalaa
8.	Kolaka	Dawi Dawi
9.	Kolaka	Tanggetada
10.	Kolaka	Wolo
11.	Konawe Selatan	Torobulu
12.	Konawe Selatan	Lapuko
13.	Bombana	Sikeli
14.	Bombana	Boepinang
15.	Bombana	Kasipute
16.	Bombana	Dongkala
17.	Wakatobi	Kaledupa
18.	Wakatobi	Wanci
19.	Wakatobi	Tomia
20.	Kolaka Utara	Tobaku
21.	Buton Utara	Waode Buri

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pelabuhan
(1)	(2)	(3)
22.	Buton Utara	Ereke
23.	Konawe Utara	Molawe
24.	Konawe Kepulauan	Langara
25.	Muna Barat	Tondasi
26.	Buton Tengah	Talaga
27.	Buton Tengah	Waara
28.	Kendari	Kendari
29.	Baubau	Bau - Bau
30.	Baubau	Jembatan Batu

Sumber : BPS, Kompilasi Data Transportasi, 2021

1.4. Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data statistik transportasi adalah sebagai berikut:

1. Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik yang terproses pada UPTB SAMSAT.
3. Mobil Penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. Mobil bus adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
5. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan pick up.
6. Sepeda Motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
7. Jalan Nasional adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
8. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
9. Jalan Kabupaten adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antar ibu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
10. Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.
11. Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
12. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

13. Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
14. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
15. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
16. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
17. Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
18. Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
19. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
20. Penumpang Naik adalah penumpang yang naik ke kapal/pesawat untuk berangkat ke pelabuhan/ bandara tujuan.
21. Penumpang Turun adalah penumpang yang turun dari kapal/pesawat yang diangkut dari pelabuhan/ bandara asal.
22. Bongkar Barang adalah pembongkaran barang (peti kemas dan non peti kemas) dari kapal/pesawat, baik barang yang diangkut dari pelabuhan/ bandara asal Indonesia atau dari luar negeri.
23. Muat Barang adalah pemuatan barang (peti kemas dan non peti kemas) ke kapal/ bandara untuk diangkut ke pelabuhan/ bandara tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

BAB 2

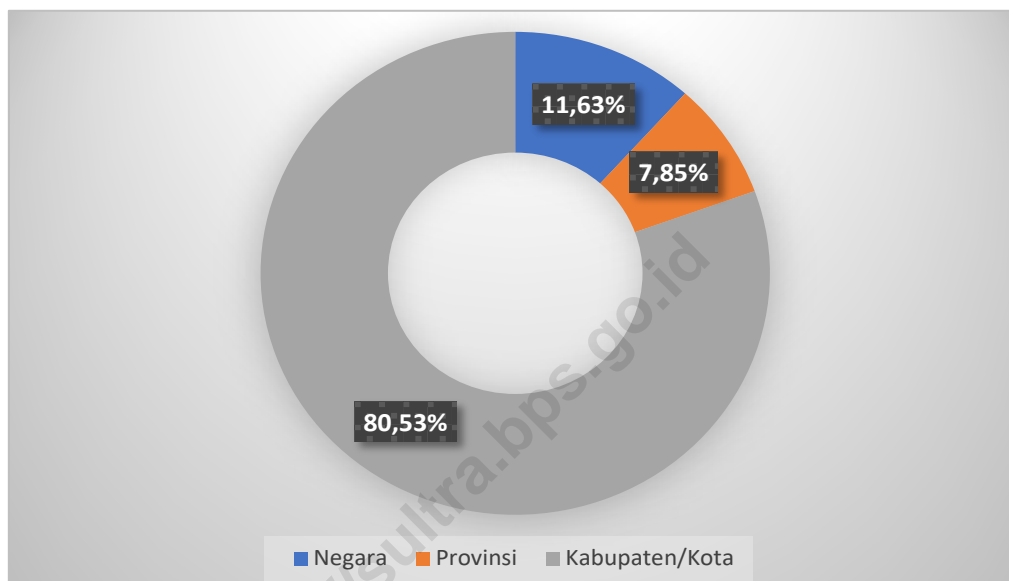
Ulasan Singkat



2.1. Panjang Jalan

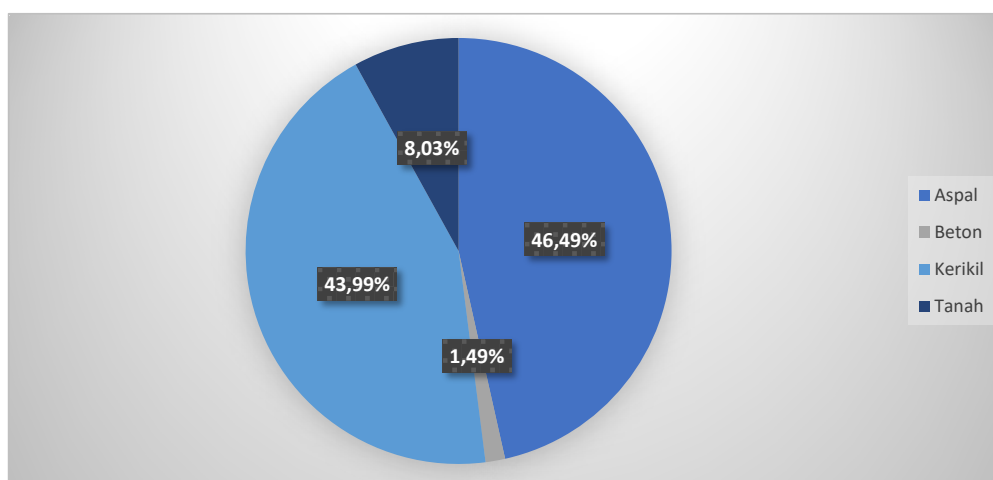
Jalan raya merupakan prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena jalan merupakan prasarana penghubung antara daerah satu dengan daerah lainnya. Jalan juga merupakan faktor penting dalam perekonomian, karena jalan menghubungkan antara sentra produksi dengan daerah pemasarannya.

Pembangunan jalan yang dilakukan di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak terlepas dari aspek keserasian antara beban, kepadatan lalu lintas kendaraan, dan daya dukung jalan. Pada tahun 2021 total panjang jalan di Sulawesi Tenggara mencapai 12.864,84 km, yang terdiri dari jalan negara sepanjang 1.495,84 km atau 11,63 persen; jalan provinsi 1.009,28 km atau 7,85 persen; dan jalan kabupaten/kota sepanjang 10.359,72 km atau 80,53 persen dari total panjang jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara.



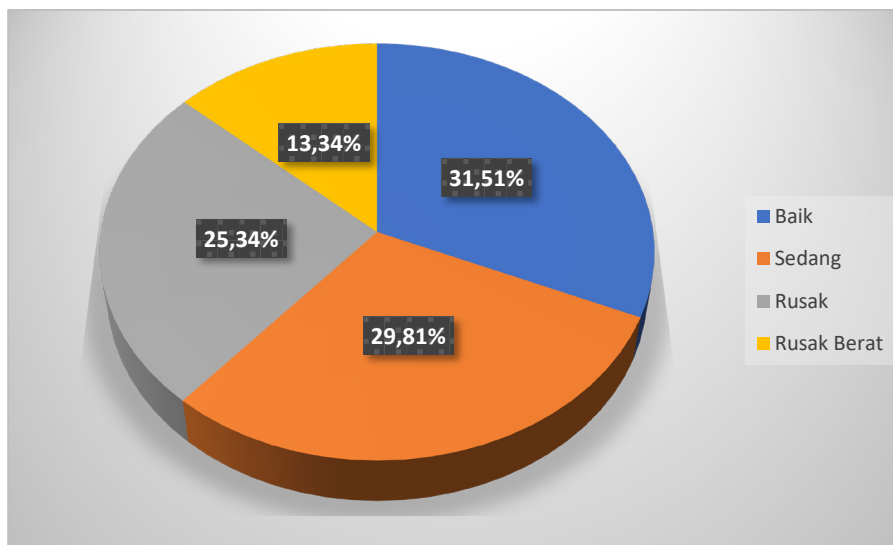
Gambar 2.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021

Dirinci menurut jenis permukaannya, jalan beraspal memiliki komposisi terbesar dibandingkan jenis permukaan jalan yang lain yaitu sebesar 46,49 persen. Jalan kerikil juga cukup mendominasi dengan besaran yang tidak terlalu jauh berbeda dengan jalan aspal, yaitu sebesar 43,99 persen. Pada tahun 2021, masih terdapat 1,49 persen jalan dengan jenis permukaan tanah.



Gambar 2.2. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021

Jika dilihat menurut kondisi jalan, pada tahun 2021 31,51 persen jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam kondisi baik, 29,81 persen dalam kondisi sedang, 25,34 persen dalam kondisi rusak, dan sisanya 13,34 persen dalam kondisi rusak berat.

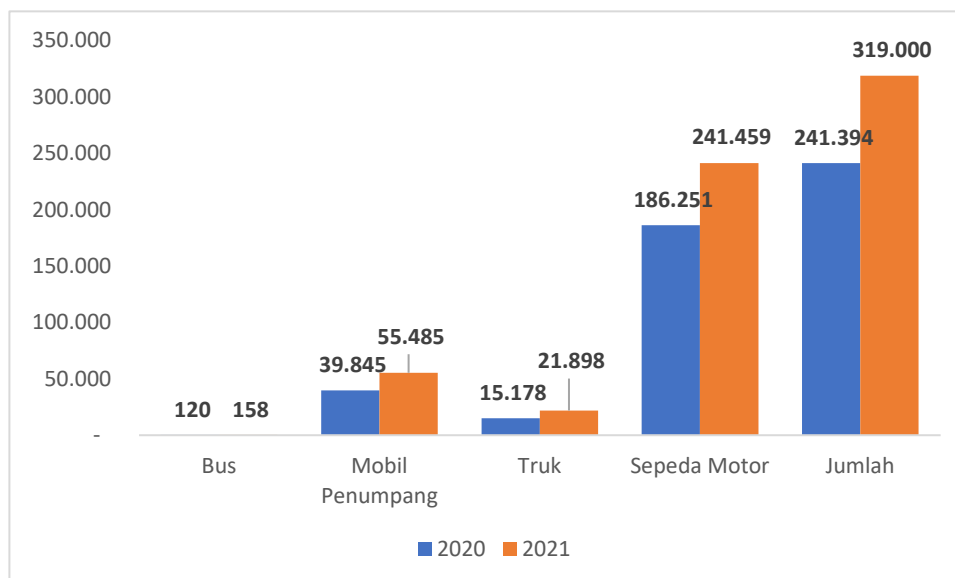


Gambar 2.3. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2021

2.2. Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor mengindikasikan gambaran terkait kondisi angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung mengalami peningkatan merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Sesuai yang terjadi pada periode 2020 - 2021, terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor sebesar 32,15 persen. Peningkatan ini terjadi di semua jenis kendaraan bermotor, dengan peningkatan terbesar terjadi pada jenis kendaraan truk yaitu sebesar 44,27 persen dari 15.178 unit menjadi 21.898 unit. Sementara untuk jenis kendaraan bermotor lain seperti bus mengalami kenaikan sebesar 31,67 persen, mobil penumpang sebesar 39,25 persen, dan sepeda motor sebesar 29,64 persen.

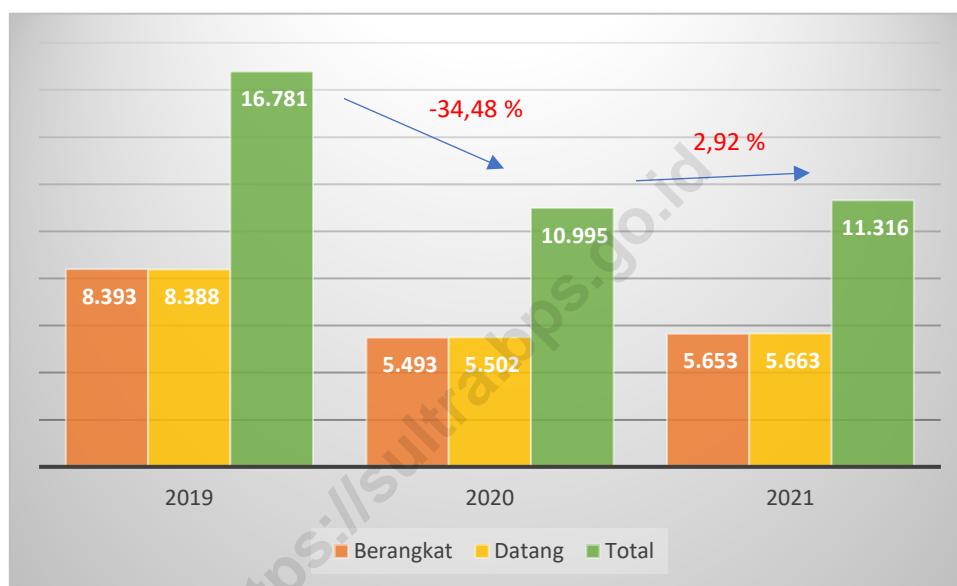


Gambar 2.4. Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisw kendaraan Bermotor (Unit), 2020 - 2021

2.3. Penerbangan Domestik

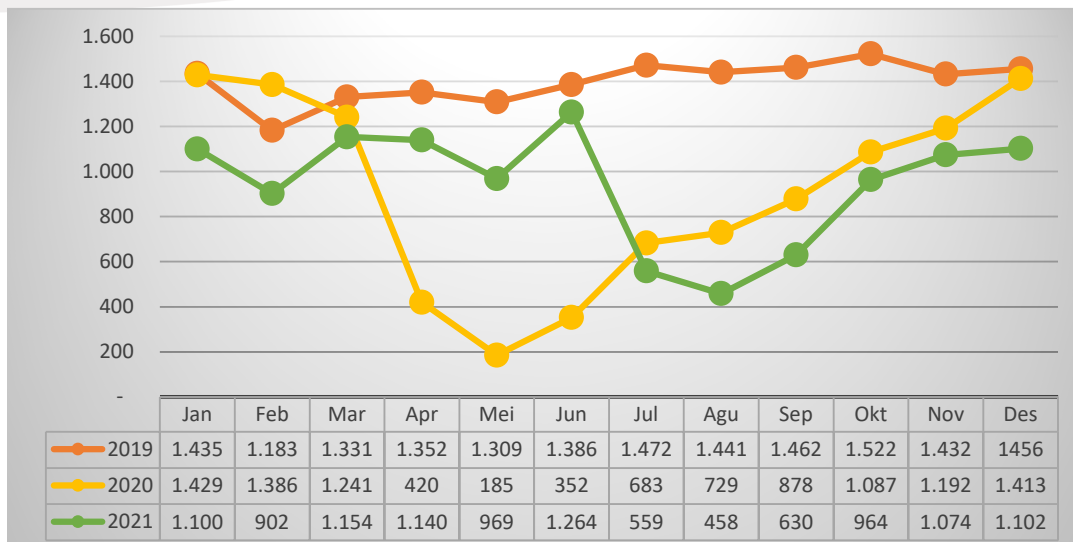
Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan provinsi kepulauan dengan beberapa kabupaten/kota yang berada di kepulauan. Hal ini menyebabkan permintaan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Namun kondisi ini mengalami titik balik saat terjadi pandemi COVID-19. Berbagai peraturan dikeluarkan oleh pemerintah untuk membatasi masyarakat bepergian atau melakukan perjalanan terutama dengan menggunakan transportasi udara. Hal ini berakibat pada menurunnya permintaan jasa transportasi udara dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penerbangan sebesar 34,48 persen dari 16.781 unit pada tahun 2019 menjadi 10.995 unit di tahun 2020. Kondisi ini terjadi baik pada penerbangan berangkat maupun datang dengan masing-masing penurunan sebesar 34,55 persen dan 34,41 persen. Sementara di tahun 2021 mulai terjadi peningkatan jumlah penerbangan sebesar 2,92 persen, dengan kenaikan masing-masing 2,91 persen pada penerbangan berangkat dan 2,93 persen pada penerbangan datang.



Gambar 2.5. Jumlah Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2019 – 2021

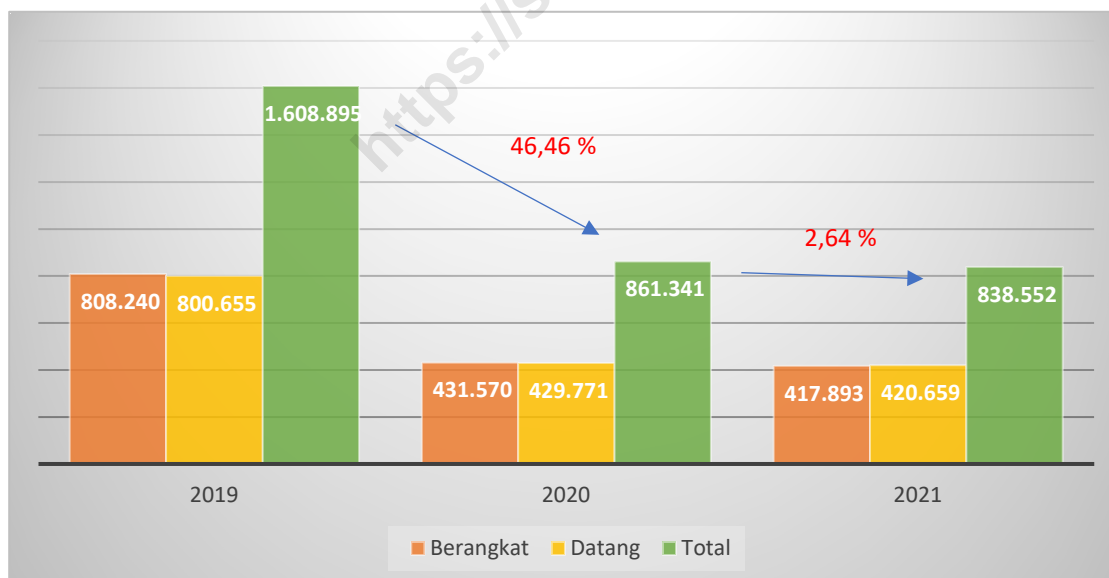
Pola bulanan penerbangan domestik menunjukkan bahwa jumlah penerbangan terbanyak terjadi pada bulan Oktober 2019 yaitu sebanyak 1.522 unit. Pada bulan Maret 2020 mulai terkonfirmasi kasus covid-19 di Indonesia, sehingga dibuat kebijakan pembatasan sosial serta pelarangan mudik yang berdampak pada turunnya jumlah penerbangan di bulan April 2020 hingga mencapai 420 unit dan mencapai titik terendah di bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 185 unit. Memasuki bulan Juli 2020, jumlah penerbangan domestik mulai meningkat secara gradual. Sepanjang tahun 2021, beberapa kali kembali diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berpengaruh pada jumlah penerbangan. Kondisi terendah jumlah penerbangan terjadi pada bulan Agustus 2021 yaitu sebanyak 458 unit.



Gambar 2.6. Perkembangan Lalu Lintas Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2019 – 2021

2.4. Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik

Sejalan dengan menurunnya jumlah penerbangan di Provinsi Sulawesi Tenggara, jumlah penumpang penerbangan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan. Dibandingkan tahun 2019, pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 46,46 persen. Sementara pada tahun 2021 terjadi penurunan jumlah penumpang sebesar 2,64 persen dari 861.341 orang menjadi 838.552 orang. Kondisi turunnya jumlah penumpang ini terjadi pada penumpang berangkat maupun datang dengan penurunan masing-masing sebesar 3,17 persen dan 2,12 persen.

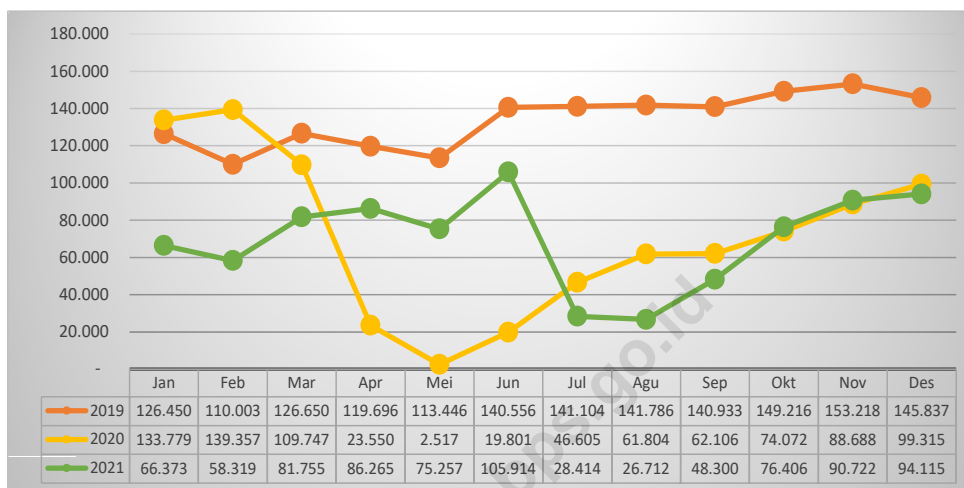


Gambar 2.7. Jumlah Penumpang Penerbangan Domestik di provinsi Sulawesi Tenggara (Unit), 2019 - 2021

Jika dilihat pola bulanan penumpang penerbangan domestik dari tahun 2019 -2021, jumlah penumpang tertinggi terjadi pada bulan November 2019 yaitu sebanyak 153.218 orang. Sementara jumlah penumpang terendah terjadi pada bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 2.517 orang. Upaya memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dengan memberlakukan pembatasan perjalanan berdampak sangat besar pada sektor transportasi udara. Pembatasan yang mulai diberlakukan pada bulan Maret 2020 berdampak pada menurunnya jumlah penumpang transportasi udara di bulan

April 2020 sebesar 78,54 persen dari 109.747 orang di bulan Maret 2020 menjadi 2.517 orang di bulan April 2020. Memasuki bulan Juli 2020 terjadi kenaikan jumlah penumpang secara gradual. Hal ini terjadi seiring dengan adanya pelanggaran aturan penerbangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

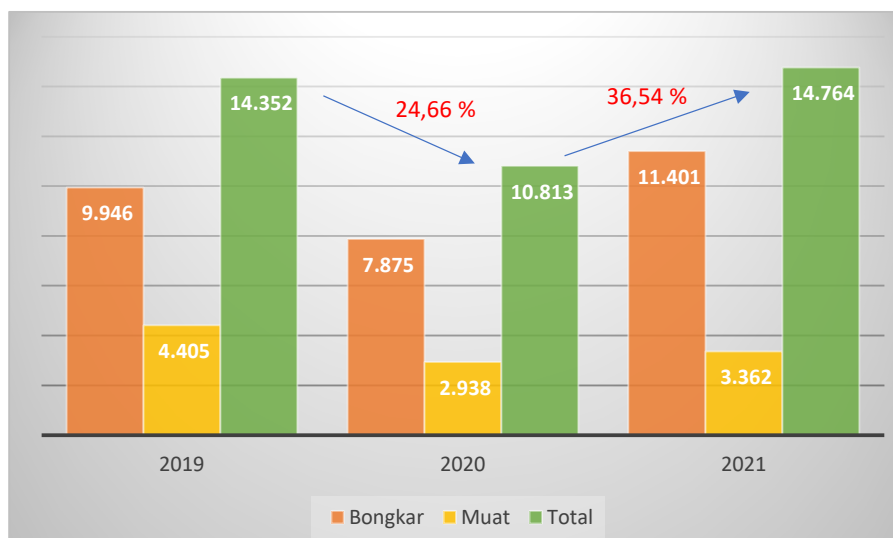
Pada tahun 2021 kembali terjadi beberapa kali Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berdampak pada menurunnya jumlah penumpang penerbangan. PPKM pertama diberlakukan pada bulan Januari s.d. Februari yang menyebabkan terjadinya penurunan penumpang transportasi udara sebesar 33,17 persen dari Desember 2020. Tingginya lonjakan kasus COVID-19 di bulan Juni menyebabkan diberlakukannya kembali PPKM di bulan Juli s.d. Agustus yang menyebabkan jumlah penumpang transportasi udara turun cukup ekstrim di bulan Juli 2021 dari 105.914 orang menjadi 28.414 orang.



Gambar 2.8. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021

2.5. Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik

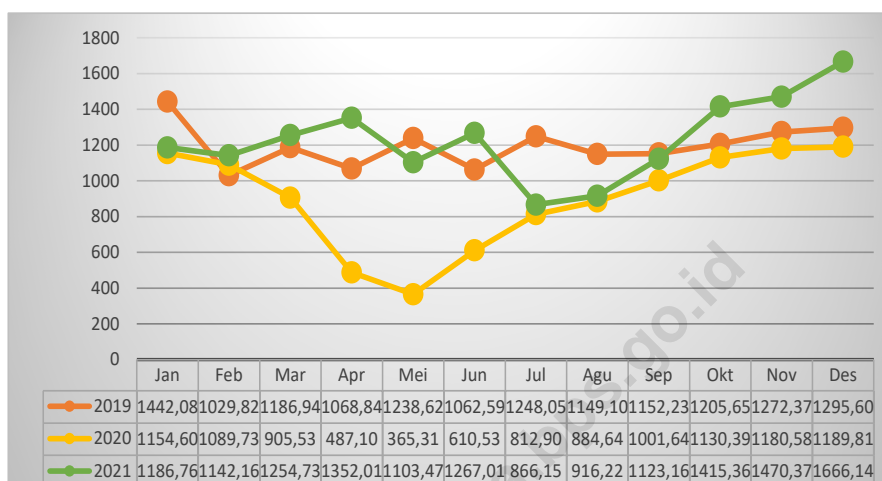
Lalu lintas barang di Provinsi Sulawesi Tenggara sejalan dengan kondisi penerbangan dan penumpang, mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan ini tidak setajam pada kondisi penerbangan dan lalu lintas penumpang. Pada tahun 2020 terjadi penurunan lalu lintas penumpang barang sebesar 24,66 persen. Sementara pada tahun 2021 terjadi peningkatan lalu lintas barang sebesar 36,54 persen dari 10.813 ton menjadi 14.764 ton. Kondisi ini terjadi salah satunya karena tren perilaku belanja online masyarakat yang meningkat di tahun 2021. Jika dilihat dari jenis lalu lintas barangnya, baik bongkar maupun muat barang mengalami kenaikan dengan kenaikan masing-masing sebesar 44,78 persen dan 14,43 persen.



Gambar 2.9. Jumlah Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2019 - 2021

Jika dilihat perkembangan lalu lintas barang bulanan dari tahun 2019 - 2021, jumlah barang yang diangkut oleh pesawat domestik paling banyak terjadi pada bulan Desember 2021 yaitu sebesar 1.666,14 ton dan terendah di bulan Mei 2020 yaitu sebesar 365,31 ton. Seiring dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada akhir Maret 2020, terjadi penurunan jumlah barang yang cukup ekstrim dari bulan Maret ke bulan April 2020, yaitu sebesar 46,21 persen. Kondisi lalu lintas barang membaik secara perlahan dari bulan Juli hingga Desember 2020 seiring dengan pelonggaran peraturan pembatasan sosial.

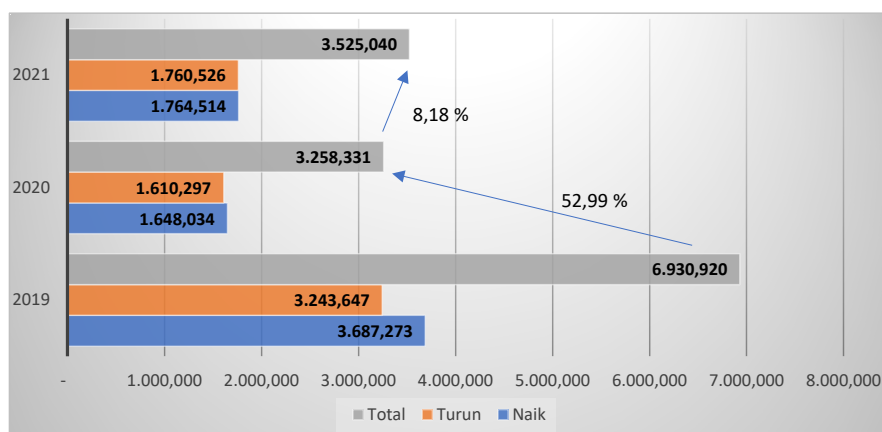
Pada tahun 2021, secara umum kondisi lalu lintas barang penerbangan domestik sudah mengalami perbaikan, meningkat dibanding kondisi di tahun 2020 dengan barang terbanyak yang diangkut terjadi di bulan Desember yaitu sebanyak 1.666,14 ton dan terendah terjadi di bulan Juli yaitu sebanyak 866,15 ton. Turunnya lalu lintas barang di bulan Juli 2021 terjadi dikarenakan pemberlakuan PSBB darurat di sejumlah wilayah di Indonesia.



Gambar 2.10. Perkembangan Lalu Lintas Barang Penerbangan Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ton), 2019 - 2021

2.6. Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik

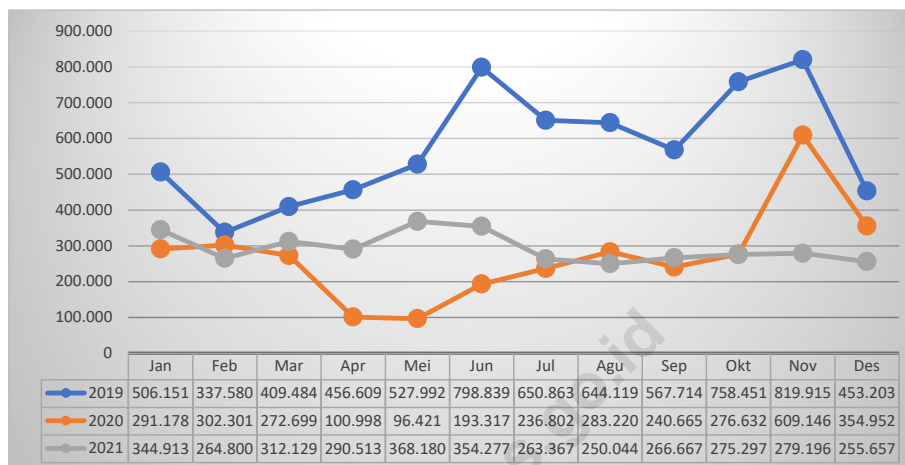
Provinsi Sulawesi Tenggara terdiri dari tujuh belas kabupaten/kota yang sebagian berada di kepulauan. Kondisi geografis yang seperti ini menyebabkan transportasi laut menjadi sarana transportasi utama untuk menghubungkan antar pulau terutama pada pulau-pulau tanpa akses transportasi udara. Namun demikian, penumpang jasa transportasi laut pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga 52,99 persen. Hal ini dikarenakan terkonfirmasi kasus COVID-19 di Indonesia yang berdampak pada diberlakukannya pembatasan perjalanan di tahun 2020. Sementara pada tahun 2021 terjadi kenaikan jumlah penumpang pelayaran domestik sebesar 8,18 persen dari 3.258.331 orang pada tahun 2020 menjadi 3.525.040 orang di tahun 2021. Kondisi ini terjadi pada penumpang yang naik maupun yang turun dengan kenaikan masing-masing sebesar 7,07 persen dan 9,33 persen.



Gambar 2.11. Jumlah Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021

Lebih rinci bisa dilihat pola bulanan lalu lintas penumpang pelayaran domestik dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Sepanjang tiga tahun tersebut, penumpang pelayaran domestik paling banyak di bulan November 2019 yaitu sebanyak 819.915 orang dan paling sedikit di bulan Mei 2020 yaitu sebanyak 96.421 orang.

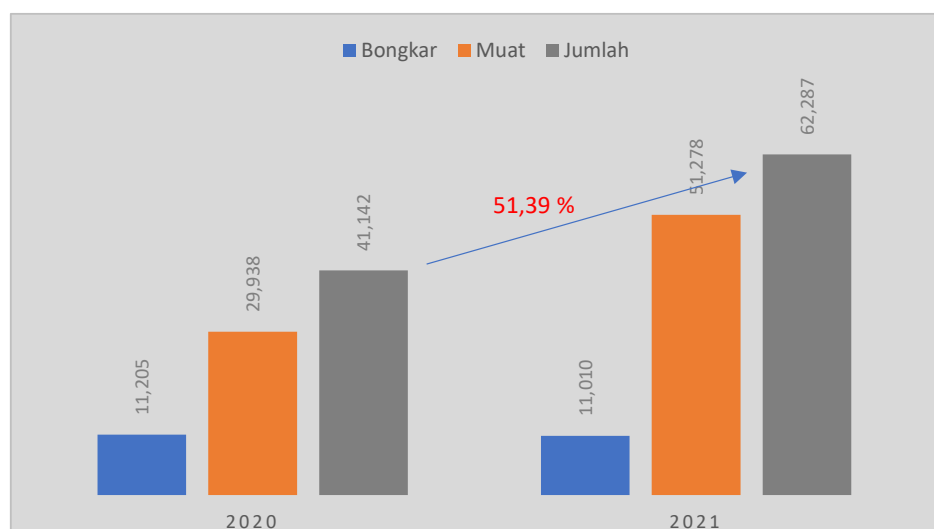
Pembatasan perjalanan akibat pandemi COVID-19 yang mulai diberlakukan pada bulan Maret 2020 berpengaruh cukup signifikan pada menurunnya jumlah penumpang di bulan April 2020, yaitu mencapai 62,96 persen. Pada tahun 2021, beberapa kali diberlakukan PPKM tetapi dampaknya tidak terlalu signifikan. PPKM pada bulan Januari dan Februari menyebabkan jumlah penumpang turun 23,23 persen di bulan Februari. Sementara PPKM di bulan Juli dan Agustus menyebabkan jumlah penumpang turun 25,66 persen dari kondisi di bulan Juni.



Gambar 2.12. Perkembangan Lalu Lintas Penumpang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Orang), 2019 - 2021

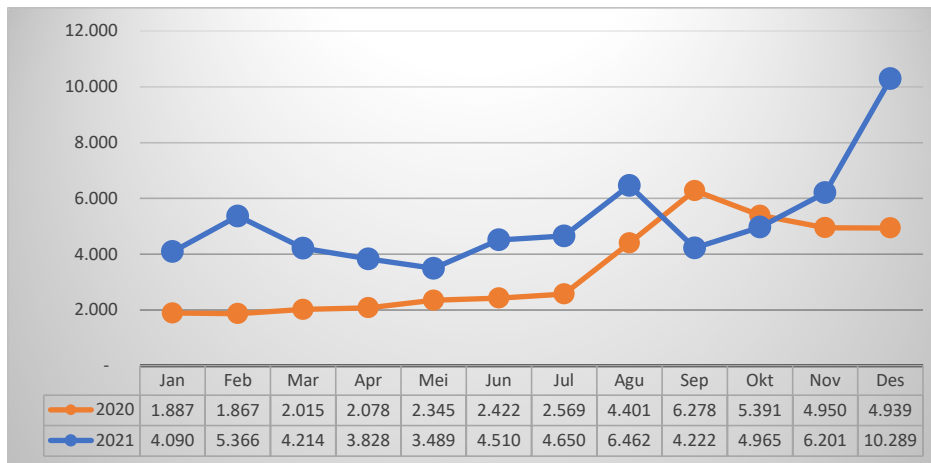
2.7. Lalu Lintas Barang Pelayaran Domestik

Angkutan laut di Provinsi Sulawesi Tenggara mempunyai peran yang penting dalam menunjang kelancaran angkutan barang dan penumpang antar pulau baik di dalam Provinsi Sulawesi Tenggara maupun dengan pulau-pulau lainnya di luar Provinsi Sulawesi Tenggara. Sama halnya dengan penumpang, pembatasan perjalanan akibat COVID-19 juga berdampak pada lalu lintas barang melalui transportasi laut. Namun demikian, pada tahun 2021 sudah mulai ada geliat positif dengan kenaikan jumlah barang dari 41.142 ribu ton menjadi 62.287 ribu ton atau mengalami kenaikan sebesar 51,39 persen.

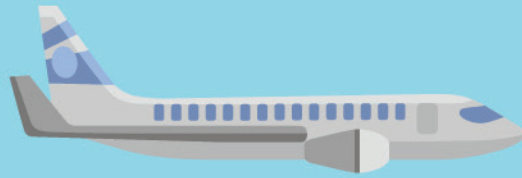


Gambar 2.13. Jumlah Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Ton), 2020 - 2021

Dilihat dari perkembangannya, jumlah barang terendah diangkut pada bulan Februari 2020 yaitu sejumlah 1.867 ribu ton, sementara jumlah barang terbanyak dimuat pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 10.289 ribu ton. Salah satu penyebab banyaknya barang yang diangkut pada bulan Desember 2021 adalah adanya perayaan hari belanja nasional 12.12.



Gambar 2.14. Lalu lintas Barang Pelayaran Domestik di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Ton), 2020 - 2021



BAB 3

Tabel-Tabel

<https://sutra.bps.go.id>



Tabel 3.1. Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021

Kabupaten/Kota	Tingkat kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Buton	183,75	41,70	482,27	707,72
2. Muna	92,72	43,58	961,98	1.098,28
3. Konawe	110,42	168,59	784,48	1.063,49
4. Kolaka	183,98	17,80	876,82	1.078,60
5. Konawe Selatan	165,75	237,84	1.1032,00	1.435,59
6. Bombana	145,04	-	790,03	935,07
7. Wakatobi	22,98	16,80	490,27	530,05
8. Kolaka Utara	205,46	50,80	496,93	753,19
9. Buton Utara	38,90	114,20	458,43	611,53
10. Konawe Utara	170,91	38,10	689,92	898,93
11. Kolaka Timur	43,10	67,90	1.036,70	1.147,70
12. Konawe Kepulauan	-	20,65	250,33	270,98
13. Muna Barat	39,05	14,40	517,58	571,03
14. Buton Tengah	-	38,60	284,96	323,56
15. Buton Selatan	-	64,30	302,15	366,45
Kota				
16. Kendari	58,60	66,22	489,20	614,02
17. Bau-Bau	35,18	7,80	415,67	458,65
Jumlah	1.495,84	1.009,28	10.359,72	12.864,84

Sumber : Diolah dari data Dinas PU Kab/Kota se-Sultra

Tabel 3.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan					Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Rigit/ Beton	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Buton	435,65	76,02	196,05	-	-	707,72
2. Muna	496,43	417,19	184,66	-	-	1.098,28
3. Konawe	575,25	480,24	-	8,00	-	1.063,49
4. Kolaka	464,43	460,40	153,76	-	-	1.078,60
5. Konawe Selatan	595,93	828,90	-	10,76	-	1.435,59
6. Bombana	334,50	516,83	39,89	43,85	-	935,07
7. Wakatobi	286,99	136,71	106,35	-	-	530,05
8. Kolaka Utara	428,82	176,19	72,02	76,16	-	753,19
9. Buton Utara	221,81	371,98	-	17,74	-	611,53
10. Konawe Utara	303,07	365,38	226,32	4,16	-	898,93
11. Kolaka Timur	142,89	1.004,81	-	-	-	1.147,70
12. Konawe Kepulauan	81,54	151,08	38,36	-	-	270,98
13. Muna Barat	337,87	182,26	50,90	-	-	571,03
14. Buton Tengah	231,24	89,55	2,77	-	-	323,56
15. Buton Selatan	260,86	49,36	56,23	-	-	366,45
Kota						
16. Kendari	471,19	35,21	57,52	-	50,10	614,02
17. Bau-Bau	312,42	132,67	13,56	-	-	458,65
Jumlah	5.980,89	5.474,78	1.198,39	160,67	50,10	12.864,84

Sumber : Diolah dari data Dinas PU Kab/Kota se-Sultra

Tabel 3.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Km), 2021

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Buton	238,72	185,63	155,23	128,14	707,72
2. Muna	248,66	269,85	83,28	496,49	1.098,28
3. Konawe	392,17	317,32	298,38	55,62	1.063,49
4. Kolaka	307,03	381,05	295,58	94,94	1.078,60
5. Konawe Selatan	441,90	188,84	725,24	79,61	1.435,59
6. Bombana	229,75	517,56	98,99	88,77	935,07
7. Wakatobi	166,69	118,19	143,46	101,71	530,05
8. Kolaka Utara	307,01	227,87	102,27	116,03	753,19
9. Buton Utara	97,55	108,03	386,50	19,45	611,53
10. Konawe Utara	183,69	95,56	386,05	233,63	898,93
11. Kolaka Timur	55,41	888,24	177,66	26,39	1.147,70
12. Konawe Kepulauan	71,66	125,17	24,33	49,82	270,98
13. Muna Barat	283,88	69,84	155,17	62,14	571,03
14. Buton Tengah	201,05	85,33	31,20	5,98	323,56
15. Buton Selatan	241,76	19,79	48,68	56,22	366,45
Kota					
16. Kendari	377,94	95,26	70,80	70,02	614,02
17. Bau-Bau	209,17	141,20	77,10	31,18	458,65
Jumlah	4.054,04	3.834,73	3.259,92	1.716,14	12.864,84

Sumber : Diolah dari data Dinas PU Kab/Kota se-Sultra

Tabel 3.4. Arus Barang dan Penumpang Pelayaran di Sulawesi Tenggara menurut Kabupaten/ Kota, 2021

Kabupaten/Kota	Penumpang (Orang)		Barang (Ton)	
	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Buton	27.730	30.066	19.684	383.921
2. Muna	231.394	246.899	183.994	99.397
3. Konawe	-	-	-	-
4. Kolaka	213.959	205.041	1.775.934	5.871.182
5. Konawe Selatan	49.254	74.588	229.608	6.094.110
6. Bombana	76.983	67.097	132.560	2.837.156
7. Wakatobi	125.627	120.940	46.884	8.155
8. Kolaka Utara	84.465	84.252	28.095	1.449.773
9. Buton Utara	23.461	29.998	22.511	23.845
10. Konawe Utara	1890	1.970	2.201.636	21.662.201
11. Kolaka Timur	-	-	-	-
12. Konawe Kepulauan	19.111	16.783	56.999	1.804.382
13. Muna Barat	0	0	18.545	3.391.968
14. Buton Tengah	225.156	211.932	226.801	4.549.837
15. Buton Selatan	-	-	-	-
Kota				
16. Kendari	305.945	256.459	2.796.979	853.567
17. Bau-Bau	375.551	418.489	3.269.634	2.248.018
Jumlah	1.760.526	1.764.514	11.009.864	51.277.511

Sumber : Diolah dari data Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Se-Sultra

Tabel 3.5. Perkembangan Lalu Lintas Pesawat, Penumpang, Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara di Sulawesi Tenggara, 2017-2021

Penumpang/Barang/ Bagasi/Pos Paket	Tahun				
	2017	2018	2019	2019	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PESAWAT					
a. Datang	9.695	10.555	7.659	5.502	5.663
b. Berangkat	9.690	10.546	7.666	5.493	5.653
2. PENUMPANG					
a. Datang	927.321	1.024.958	727.872	429.771	420.659
b. Berangkat	974.465	1.029.849	735.186	431.570	417.893
3. BAGASI					
a. Bongkar	8.267.999	7.527.570	4.060.340	1.891.627	2.537.350
b. Muat	5.393.885	5.859.936	2.577.454	1.364.622	1.963.602
4. BARANG (Kg)					
a. Bongkar	4.688.682	4.987.819	4.688.017	5.849.162	8.804.157
b. Muat	2.084.583	1.690.575	1.459.623	1.536.208	1.385.451
5. POS PAKET (Kg)					
a. Bongkar	265.541	119.442	247.165	133.846	59.845
b. Muat	43.377	35.178	23.686	37.286	13.150

Sumber : Diolah dari data Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sultra

Tabel 3.6. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara, 2017-2021

Pelabuhan Udara	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Haluoleo Kendari	3.098	3.103	281.143	284.688	
2. Betoambari Bau-Bau	1.138	1.139	52.249	51.415	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	392	396	20.350	20.116	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	812	812	55.883	56.193	
5. Sugimanuru Raha, Muna	213	213	8.268	8.247	
Jumlah	2021	5.653	5.663	417.893	420.659
	2020	5.493	5.502	431.570	429.771
	2019	7.666	7.659	735.186	727.872
	2018	10.546	10.555	1.029.849	1.024.958
	2017	9.690	9.695	974.465	927.321

Sumber : Diolah dari data Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sultra

Tabel 3.7. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara, 2017-2021

Pelabuhan Udara	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Wolter Monginsidi Haluoleo Kendari	1.787.820	1.306.486	7.111.563	1.198.352	
2. Betoambari Bau-Bau	244.297	197.014	133.825	30.995	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	108.810	98.390	712.127	76.754	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	363.984	335.737	832.755	76.196	
5. Sugimanuru Raha, Muna	32.439	25.975	13.887	3.154	
Jumlah	2021	2.537.350	1.963.602	8.804.157	1.385.451
	2020	5.849.162	1.364.622	1.891.627	1.536.208
	2019	4.060.340	2.577.454	4.688.017	1.459.623
	2018	7.527.570	5.859.936	4.987.819	1.690.575
	2017	8.267.999	5.393.885	4.688.682	2.084.583

Lanjutan Tabel 3.7.

Pelabuhan Udara	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)		
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1. Wolter Monginsidi Haluoleo Kendari	56.019	12.826	8.955.402	2.517.664	
2. Betoambari Bau-Bau	-	-	378.122	228.009	
3. Matahora Wanci, Wakatobi	-	-	820.937	175.144	
4. Sangia Ni Bandera Kolaka	3.826	324	1.200.565	412.257	
5. Sugimanuru Raha, Muna	-	-	46.326	29.129	
Jumlah	2021	59.845	13.150	11.401.352	3.362.203
	2020	133.846	37.286	7.874.635	2.934.632
	2019	247.165	29.321	63.569.572	29.179.044
	2018	119.442	35.178	12.753.459	7.620.687
	2017	265.541	46.863	13.041.227	7.644.237

Sumber : Diolah dari data Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sultra

Tabel 3.8. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara, 2017-2021

Bulan (1)	Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang (2)	Berangkat (3)	Datang (4)	Berangkat (5)	
1. Januari	550	550	35.480	30.893	
2. Februari	451	451	28.988	29.331	
3. Maret	576	578	40.248	41.507	
4. April	568	572	43.679	42.586	
5. Mei	486	483	37.858	37.399	
6. Juni	635	629	53.469	52.445	
7. Juli	279	280	14.865	13.549	
8. Agustus	231	227	13.330	13.382	
9. September	316	314	23.675	24.625	
10. Oktober	482	482	37.668	38.738	
11. November	537	537	45.284	45.438	
12. Desember	552	550	46.115	48.000	
Jumlah	2021	5.663	5.653	420.659	417.893
	2020	5.502	5.493	429.771	431.570
	2019	7.659	7.666	727.872	735.186
	2018	10.555	10.546	1.024.958	1.029.849
	2017	9.695	9.690	927.321	974.465

Sumber : Diolah dari data Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sultra

Tabel 3.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket melalui Pelabuhan Udara se-Sulawesi Tenggara, 2017-2021

Bulan (1)	Bagasi (Kg)		Barang (kg)		
	Bongkar (2)	Muat (3)	Bongkar (4)	Muat (5)	
1. Januari	173.182	127.216	708.483	153.093	
2. Februari	157.032	178.337	623.151	163.464	
3. Maret	217.390	149.240	671.347	192.869	
4. April	239.103	162.113	825.640	125.158	
5. Mei	201.726	148.342	656.205	97.199	
6. Juni	271.432	197.456	684.228	113.896	
7. Juli	87.451	54.630	646.674	77.398	
8. Agustus	97.103	88.572	656.365	74.184	
9. September	176.007	151.572	702.721	92.861	
10. Oktober	266.862	215.326	838.370	94.798	
11. November	317.219	240.453	834.903	77.795	
12. Desember	332.843	250.345	956.070	122.736	
Jumlah	2021	2.537.350	1.963.602	8.804.157	1.385.451
	2020	1.891.627	1.364.622	5.849.162	1.536.208
	2019	4.060.340	2.577.454	4.688.017	1.459.623
	2018	7.527.570	5.859.936	4.987.819	1.690.575
	2017	8.267.999	5.393.885	4.688.682	2.084.583

Lanjutan Tabel 3.9

Bulan (1)	Pos Paket (Kg)		Jumlah (kg)		
	Bongkar (6)	Muat (7)	Bongkar (8)	Muat (9)	
1. Januari	20.451	4.337	902.116	284.646	
2. Februari	16.888	3.285	797.071	345.086	
3. Maret	18.680	5.204	907.417	347.313	
4. April	0	0	1.064.743	287.271	
5. Mei	0	0	857.931	245.541	
6. Juni	0	0	955.660	311.352	
7. Juli	0	0	734.125	132.028	
8. Agustus	0	0	753.468	162.756	
9. September	0	0	878.728	244.433	
10. Oktober	0	0	1.105.232	310.124	
11. November	0	0	1.152.122	318.248	
12. Desember	3.826	324	1.292.739	373.405	
Jumlah	2021	59.845	13.150	11.401.352	3.362.203
	2020	133.846	37.286	7.874.635	2.938.116
	2019	247.165	23.686	8.995.522	4.060.763
	2018	119.442	35.178	12.634.831	7.585.689
	2017	265.541	43.377	13.222.222	7.521.845

Sumber : Diolah dari data Kantor Otoritas Bandar Udara se-Sultra

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
Jl. Boulevard No. 1, Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp. 0401-3135363; Fax. 0401-3122355
Email: bps7400@bps.go.id; Website: sultra.bps.go.id

ISSN 2614-0802



9 772614 080006